

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

Imam Wahyu Mujahid

S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa

Email: imamwm2408@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Etos Kerja Islam terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu mengambil sampel secara keseluruhan atau semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Responden pada penelitian ini adalah guru tetap yayasan yang berjumlah 31 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan statistik dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi. Pengujian dalam uji t menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik berpengaruh terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen. Kompetensi profesional berpengaruh terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen. Etos kerja islam berpengaruh terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen. Pengujian dalam uji f menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Etos Kerja Islam secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Etos Kerja Islam, Kinerja Guru

Abstract

This study aims to determine the effect of Pedagogic Competence, Professional Competence, and Islamic Work Ethic on Teacher Performance (Study of Permanent Teachers at the Ulil Albab Islamic Elementary School Kebumen). The sampling technique used is a saturated sample, which is taking a sample as a whole or all members of the population are used as samples. Respondents in this study were permanent teachers of the foundation totaling 31 people. This study uses descriptive and statistical analysis methods to test validity, reliability test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, normality test, multiple linear regression analysis, partial test, simultaneous test, and coefficient of determination. Testing in the t test shows that Pedagogic Competence has an effect on the Performance of Permanent Foundation Teachers at Islamic Elementary School Ulil Albab Kebumen. Professional competence affects the performance of permanent teachers at the Ulil Albab Islamic Elementary School, Kebumen. Islamic work ethic affects the performance of permanent teachers at the Ulil Albab Islamic Elementary School Kebumen. The test in the f test shows that Pedagogic Competence, Professional Competence, and Islamic Work Ethic together affect the Performance of Permanent Teachers Foundation at SD Islam Ulil Albab Kebumen.

Keywords: Pedagogic Competence, Professional Competence, Islamic Work Ethic, Teacher Performance

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh negara untuk dapat bersaing di dunia internasional. Sebuah tantangan bagi bangsa Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Hal yang menjadi sorotan utama pendidikan adalah pengembangan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mencerminkan kualitas dan kemajuan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diciptakan melalui pendidikan yang berkualitas. Melalui pendidikan seseorang akan dapat mengenal dan mengembangkan segala bentuk potensi dan bakat yang ada pada dirinya, demi menunjang kehidupannya di masa yang akan datang. Pada konteks ini, guru merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas hendaknya memperhatikan komponen-komponen dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu komponen tersebut adalah guru. Seorang guru sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pencapaian tujuan sekolah, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun administrasi. Pernyataan tersebut sesuai dengan penjelasan Mulyasa (2012:5) bahwa guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, oleh sebab itu upaya perbaikan apapun tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

SD Islam Ulil Albab merupakan salah satu sekolah dasar yang berbasis islam di Kebumen, yang beralamat di jalan Tentara Pelajar No. 42 kawedusan, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Sekolah tersebut berdiri sejak 1 april 2002. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang termasuk sekolah berakreditasi A. Dengan akreditasi sekolah yang mencapai kriteria A maka sekolah tersebut telah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan serta dapat

memberikan penjaminan mutu layanan pendidikan yang baik kepada peserta didiknya.

Keberhasilan yang diraih oleh SD Islam Ulil Albab Kebumen tidak lain disebabkan oleh Kinerja guru yang baik. Ketika Kinerja Guru baik maka akan berdampak pada proses dan hasil pendidikan yang berkualitas serta mampu untuk menciptakan siswa yang berkompeten serta berprestasi.

Menurut Rachmawati (2013:16) Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Kinerja guru dalam pembelajaran merupakan penampilan yang dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan bimbingan belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru yang baik merupakan salah satu prasyarat bagi keberhasilan dan kesuksesan proses belajar mengajar. Dengan demikian untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, guru dituntut untuk senantiasa mampu tampil dengan baik.

Guru pada SD islam Ulil Albab memiliki Kinerja Guru yang baik. Hal ini ditandai dengan tingkat hasil kelulusan peserta didik pada SD Islam Ulil Albab yang mencapai 100%.

Tabel I-1
Tabel Prosentase Kelulusan SD Islam Ulil Albab Kebumen
Tahun 2017-2020

Tahun	Prosentase Kelulusan
2017	100%
2018	100%
2019	100%
2020	100%

Sumber: Data Prosentase kelulusan SD Islam Ulil Albab Kebumen, 2020

Berdasarkan Tabel I-1 yaitu tabel prosentase kelulusan SD Islam Ulil Albab Kebumen diketahui bahwa dari tahun ketahun tingkat kelulusan peserta didik berhasil mencapai 100%. Ini membuktikan bahwa

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

tingkat kinerja guru pada SD Islam Ulil Albab Kebumen sangat baik.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru diantaranya adalah Kompetensi guru. Peran guru sebagai pelaksana pendidikan harus memiliki kompetensi yang baik untuk mengembangkan peserta didik secara utuh melalui kinerjanya.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Dalam praktiknya, kompetensi tersebut akan membentuk kepribadian guru yang sangat menentukan kualitas pembelajaran dan pembimbingan peserta didik, serta mendorong terlaksananya seluruh tugas tambahan secara proporsional. Menurut Tilaar (2002) kompetensi pedagogik adalah ilmu yang berdasarkan konsep-konsep pemikiran mengenai proses pendidikan dan sekaligus merupakan petunjuk bagi tindakan proses mendidik itu sendiri.

Penguasaan Kompetensi Pedagogik akan berdampak pada hasil yang ditandai dengan hasil ujian ataupun ulangan. Dengan demikian, gurupun harus berkinerja baik oleh karena posisinya yang sangat strategis dan banyak mengambil peran dalam proses pendidikan. Kompetensi pedagogik pada SD Islam Ulil Albab Kebumen dapat dilihat dari tingkat siswa tinggal kelas yang mencapai 0%.

Tabel I-2
Tabel Prosentase Peserta Didik Mengulang kelas I hingga V
Pada SD Islam Ulil Albab Kebumen Tahun 2020

Tahun	Prosentase Peserta Didik Mengulang kelas I hingga V
2018	0%
2019	0%
2020	0%

Sumber : Data Prosentase Peserta Didik Mengulang SD Islam Ulil Albab Kebumen, 2020

Berdasarkan Tabel I-2 dapat diketahui bahwa dari setiap tahunnya tingkat peserta didik mengulang sebesar 0%. Hal ini dapat membuktikan bahwa kemampuan kompetensi pedagogik guru pada SD Islam Ulil Albab baik. Dengan kemampuan kompetensi tinggi yang

dimiliki guru, sehingga dapat berpengaruh pada prestasi akademik peserta didik.

Faktor lain yang menjadi pengaruh bagi Kinerja Guru adalah Kompetensi Professional Guru. Menurut Khoiri (2010: 43) kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi profesional guru merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan sebagai kemampuan dasar guru. Pemahaman akan pentingnya peranan guru sebagai pendidik seharusnya mampu menumbuhkan kesadaran bahwa tugas guru bukan sekedar sebagai penyampai ilmu pengetahuan. Guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar peserta didik.

Guru diharapkan mampu untuk dapat menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru mampu membimbing peserta didik dapat memenuhi standar kompetensi minimal yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik. Hal tersebut didukung oleh latar belakang pendidikan dari guru tersebut. Pada SD Islam Ulil Albab Kebumen Setiap Guru dibekali dengan latar belakang bergelar minimal Sarjana. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh pada kemampuan guru untuk dapat kompeten dalam profesinya sebagai guru. Selain itu, pada SD Islam Ulil Albab Kebumen terdapat banyak guru yang sudah bersertifikasi. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh untuk menabahnya kemampuan guru sesuai dengan tujuan diadakannya sertifikasi guru yaitu untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru yang diharapkan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Tabel 1-3
Tabel Jumlah Guru Sertifikasi

Status	Jumlah
Guru Sertifikasi	27
Guru Belum Sertifikasi	4

Sumber : Data SD Islam Ulil Albab Kebumen, 2020

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

Berdasarkan Tabel I-3 dapat diketahui bahwa pada SD Islam Ulil Albab terdapat banyak guru yang telah bersertifikasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas kompetensi profesional guru pada SD Islma Ulil Albab telah baik. Karena dengan para guru yang telah bersertifikasi maka akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan pada SD Islam Ulil Albab.

Guru, dalam menjalankan tugas kependidikannya harus memiliki etos kerja sebagai seorang pendidik yang profesional. Irham (2012) menjelaskan bahwa Etos kerja menggambarkan segi-segi etos kerja yang baik pada manusia, bersumber dari kualitas diri, diwujudkan berdasarkan tata nilai sebagai etos kerja yang diimplementasikan dalam aktivitas kerja. Etos kerja merupakan sikap mental berisikan sistem nilai yang menyangkut persepsi individu dalam melaksanakan pekerjaannya. Seorang pendidik harus mempunyai etos kerja yang tinggi agar terwujud kinerja yang berkualitas.

Ahmad Janan Asifudin (2004:110) mengatakan bahwa kerja merupakan penjabaran aqidah, Etos kerja dalam Islam merupakan suatu keyakinan orang muslim bahwa kerja berkaitan dengan tujuan mencari ridha Allah, yakni dalam rangka ibadah. Kerja berlandaskan niat beribadah hanya kepada Allah adalah salah satu katrakteristik penting etos kerja Islam yang tergalil dan timbul dari karakteristik yang pertama kerja merupakan penjabaran aqidah. Karakteristik ini juga menjadi sumber pembeda etos kerja Islam dari etos kerja lainnya. Keyakinan yang kuat berlandaskan niat semata-mata karena Allah dalam setiap aktivitas pekerjaan. Hal ini sebagai konsekuensi yang menjadikannya selalu ingin berada dalam kondisi bekerja, tidak bermalas-malasan atau dalam kondisi pengangguran. Sedangkan rezeki sebagai kebutuhan seluruh umat manusia di muka bumi untuk bertahan hidup merupakan jaminan yang pasti dari Allah, khususnya bagi orang-orang yang giat dalam bekerja.

Pada guru di SD Ulil Islam Albab Kebumen, para guru memiliki nilai-nilai etos

kerja islami. Hal ini di buktikan dengan guru pada SD Islam Ulil Albab dalam melakukan tugasnya, guru senantiasa bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, serta melakukan pekerjaannya dengan sabar, ikhlas, amanah, dan istiqomah. Selain itu guru juga bekerja dengan optimal dan komitmen terhadap proses dan hasil kerja yang sebaik mungkin. Disamping itu, guru pada SD Islam Ulil Albab memiliki niat untuk bekerja sekaligus beribadah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)”**

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan etos kerja islam terhadap kinerja guru tetap yayasan sd islam ulil albab kebumen sehingga masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SD Islam Ulil Albab Kebumen?
2. Apakah pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD Islam Ulil Albab Kebumen?
3. Apakah pengaruh etos kerja islam terhadap kinerja guru SD Islam Ulil Albab Kebumen?
4. Apakah pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan etos kerja islami terhadap kinerja guru SD Islam Ulil Albab Kebumen?

KAJIAN TEORI

Kinerja

Menurut Rachmawati (2013:16) Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta kemampuan untuk

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Menurut Priansa (2014:46) istilah kinerja (*performance*) bisa disebut dengan prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja, unjuk kerja, atau penampilan kerja.

Supardi (2014: 45) mengatakan bahwa kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja lebih sering disebut dengan prestasi kerja. Prestasi kerja merupakan hasil dari pekerjaan dan kontribusi sumber daya manusia terhadap organisasi.

Menurut Supardi (2014: 54) Kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran

Kompetensi Pedagogik

Menurut Tilaar (2002) kompetensi pedagogik adalah ilmu yang berdasarkan konsep-konsep pemikiran mengenai proses pendidikan dan sekaligus merupakan petunjuk bagi tindakan proses mendidik itu sendiri.

Menurut Mulyasa (2012:75) kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Edi Suardi (dalam Samuel, 2015:3) Pedagogik adalah teori mendidik yang apa dan bagaimana cara mendidik itu sebaik-baiknya.

Kompetesi Profesional

Menurut Khoiri (2010: 43) kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata

pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Menurut Mulyasa (2012:138) Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional pendidikan.

Menurut Suyanto dan Asep Jihad (2013:39) mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan "payung" karena telah mencakup semua kompetensi lainnya, sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut bidang studi keahlian.

Etos kerja Islam

Muhaimin (2012) menjelaskan bahwa etos kerja diartikan sebagai semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok. "Etos kerja" berarti karakteristik, sikap atau kebiasaan, kualitas esensial seseorang atau kelompok (bangsa) dalam bekerja. Etos kerja menurut dapat diartikan sebagai suatu doktrin tentang kerja yang diyakini seseorang atau sekelompok orang sebagai baik dan benar yang terwujud nyata secara khas dalam perilaku kerja mereka.

Tasmara (1995), menjelaskan bahwa "bekerja" bagi seorang Muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh kemampuan serta pemikirannya.

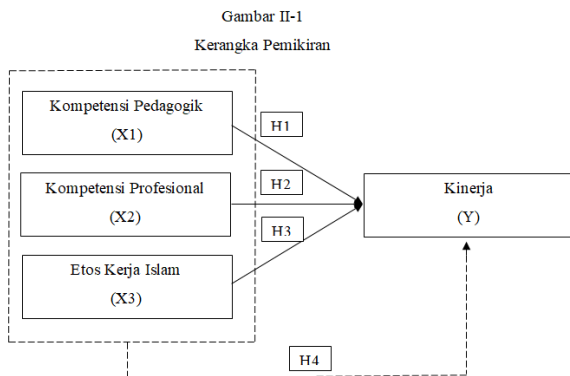
Ahmad Janan Asifudin (2004:110) mengatakan bahwa kerja merupakan penjabaran aqidah, Etos kerja dalam Islam merupakan suatu keyakinan orang muslim bahwa kerja berkaitan dengan tujuan mencari ridha Allah, yakni dalam rangka ibadah.

METODE

Model empiris pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru tetap yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen yang berjumlah 31 orang. Pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling yaitu teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2006). Teknik pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan melakukan pencatatan terhadap profil guru, profil sekolah, visi dan misi sekolah, dan hal lainnya yang menunjang dalam penelitian.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2005) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

4. Studi Kepustakaan

Menurut Ihsan (2003) studi pustaka adalah penyelidikan mengenai semua buku, karangan, dan tulisan mengenai suatu bidang ilmu, topik, gejala, atau kejadian. Sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, dan sumber lainnya yang sesuai (Internet, koran, dan sebagainya).

Teknik analisis data menunjukkan sejumlah data yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang karakteristik responden atau sifat-sifat data dan menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Analisis Deskriptif

Analisis data digunakan untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran nilai setiap variabel yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran.

2. Analisis Statistika

Analisis data statistika atau kuantitatif dilakukan untuk menguji model penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian dengan bantuan SPSS 25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik

No	Item pernyataan	r hitung	r table	Status
1	Butir 1	0,624	0,355	Valid
2	Butir 2	0,648	0,355	Valid
3	Butir 3	0,633	0,355	Valid
4	Butir 4	0,673	0,355	Valid
5	Butir 5	0,636	0,355	Valid
6	Butir 6	0,665	0,355	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian validitas Kompetensi Pedagogik menunjukkan bahwa semua instrument Kompetensi Pedagogik dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga keenam item butir pernyataan variabel Kompetensi Pedagogik dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional

No	Item pernyataan	r hitung	r table	Status
1	Butir 1	0,764	0,355	Valid
2	Butir 2	0,725	0,355	Valid
3	Butir 3	0,765	0,355	Valid
4	Butir 4	0,731	0,355	Valid
5	Butir 5	0,731	0,355	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian validitas Kompetensi Profesional menunjukkan bahwa semua instrument Kompetensi Profesional dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga kelima item butir pernyataan variabel Kompetensi Profesional dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Etos Kerja Islam

No	Item pernyataan	r hitung	r table	Status
1	Butir 1	0,649	0,355	Valid
2	Butir 2	0,722	0,355	Valid
3	Butir 3	0,663	0,355	Valid
4	Butir 4	0,861	0,355	Valid
5	Butir 5	0,648	0,355	Valid
6	Butir 6	0,722	0,355	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian validitas Etos Kerja Islami menunjukkan bahwa semua instrument Etos Kerja Islam dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga keenam item butir pernyataan variabel Etos Kerja Islami dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja

No	Item pernyataan	r hitung	r table	Status
1	Butir 1	0,635	0,355	Valid
2	Butir 2	0,860	0,355	Valid
3	Butir 3	0,801	0,355	Valid
4	Butir 4	0,717	0,355	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian validitas Kinerja menunjukkan bahwa semua instrument Kinerja dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga keempat item butir pernyataan variabel Kinerja dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cornbach's alpha* dengan nilai r_{tabel} atau dengan ketentuan nilai *cornbach's alpha* lebih besar dari 0.6 maka dinyatakan reliabel

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kompetensi Pedagogik	0,718	0,6	Reliabel
Kompetensi Profesional	0,796	0,6	Reliabel
Etos Kerja Islam	0,794	0,6	Reliabel
Kinerja	0,752	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil analisis dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel yang dipakai dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai Alpha hasil perhitungan lebih dari 0.60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolineritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation faktor*).

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2,633	1,946		-1,353	,187		
Kompetensi Pedagogik	,374	,103	,465	3,615	,001	,489	2,045
Kompetensi Profesional	,124	,060	,186	2,058	,049	,995	1,005
Etos Kerja Islam	,329	,088	,480	3,726	,001	,488	2,050

a. Dependent Variable: Kinerja

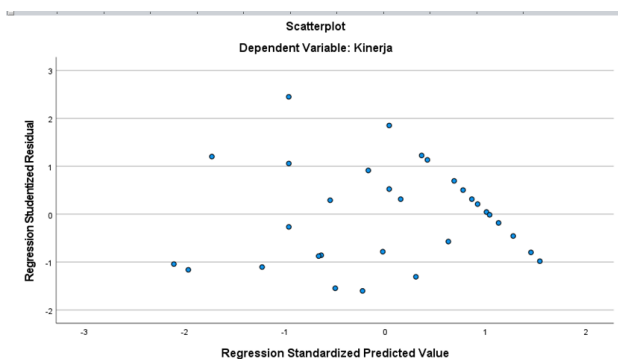
Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6 *coefficient* diatas, dapat dijelaskan bahwa pada bagian *colinierity statistics* menunjukkan angka *tolerance* diatas 0.1 dan VIF dibawah 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas (independen) dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model ini regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan gambar *Scatterplot* diatas dari hasil output SPSS dapat diketahui bahwa titik - titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik pada grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas sehingga model regresi tersebut dapat dipakai.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		31
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,74291004
Most Extreme	Absolute	,111
Differences	Positive	,111
	Negative	-,062
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 maka hasil tersebut menunjukkan nilai residual tersandarisasi terdistribusi normal, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,633	1,946		1,353	,187
Kompetensi Pedagogik	,374	,103	,465	3,615	,001
Kompetensi Profesional	,124	,060	,186	2,058	,049
Etos Kerja Islam	,329	,088	,480	3,726	,001

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linearnya sebagai berikut:

$$Y = -2.974 + 0,616X_1 + 0,085X_2 + 0,534X_3 + e$$

Kemudian nilai a,b₁,b₂,b₃ akan dijelaskan satu persatu sebagai berikut

1. Nilai Konstanta sebesar 2,633. menunjukkan jika variabel-variabel independent dianggap 0, maka besarnya tingkat kinerja guru tetap yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen memiliki tingkat kinerja sebesar 2,633.
2. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik ialah 0,374. Dapat diartikan apabila terjadi kenaikan sebesar 1%, maka kompetensi pedagogik naik sebesar 0,374.
3. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi profesional ialah 0,124. Dapat diartikan apabila terjadi kenaikan sebesar 1%, maka kompetensi profesional naik sebesar 0,124.
4. Nilai koefisien regresi variabel etos kerja islam ialah 0,329. Dapat diartikan apabila terjadi kenaikan sebesar 1%, maka etos kerja islam naik sebesar 0,329.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179) yaitu pengaruh variabel Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, dan Iklim Kerja terhadap Kinerja

Tabel 9. Hasil Analisis Uji t

Tabel IV-13
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,633	1,946		1,353	,187
Kompetensi Pedagogik	,374	,103	,465	3,615	,001
Kompetensi Profesional	,124	,060	,186	2,058	,049
Etos Kerja Islam	,329	,088	,480	3,726	,001

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer diolah, 2021

- 1) Pengujian Hipotesis Satu (H₁)
Pada pengujian hipotesis kesatu didapatkan hasil estimasi variabel kompetensi profesional dengan nilai t_{hitung} 3,615 > t_{tabel} 2.048407 dengan signifikansi sebesar 0.001 < 0.05 maka ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Pedagogik berpengaruh terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen, dan hipotesis kesatu (H₁) dalam penelitian ini **diterima**.
- 2) Pengujian Hipotesis Dua (H₂)
Pada pengujian hipotesis kedua didapatkan hasil estimasi variabel Kompetensi Profesional dengan nilai t_{hitung} 2,058 < t_{tabel} 2.048407 dengan signifikansi sebesar 0.049 > 0.05 maka ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Profesional berpengaruh terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen, dan hipotesis kedua (H₂) dalam penelitian ini **diterima**.
- 3) Pengujian Hipotesis Tiga (H₃)
Pada pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil estimasi variabel Etos Kerja Islami dengan nilai t_{hitung} 3.726 > t_{tabel} 2.048407 dengan signifikansi sebesar 0.001 < 0.05

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

maka ini menunjukkan bahwa variabel Etos Kerja Islam berpengaruh terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen, dan hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini **diterima**.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 10. Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59,120	3	19,707	32,135	,000 ^b
	Residual	16,557	27	,613		
	Total	75,677	30			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Etos Kerja Islam, Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} adalah $32,135 > F_{tabel}$ sebesar 2,96 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa variabel Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Etos Kerja Islam secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja guru Tetap Yayasan di Sd Islam Ulil Albab Kebumen sehingga **H_4 diterima**.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji R^2				
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,781	,757	,78310

a. Predictors: (Constant), Etos Kerja Islam, Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0.757 atau 75,7% Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Komentensi Pedagogik (X_1), Kompetensi Profesional (X_2), dan Etos kerja Islami (X_3) terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen sebesar 75.7%, sedangkan sisanya 24.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional dan Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen

Hipotesis pertama yang diajukan dalam peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen menunjukan pengaruh signifikan dengan hasil nilai t_{hitung} $3.615 > t_{tabel}$ 2.048407 dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi Pedagogik di sekolah, maka semakin meningkat pula Kinerja yang dicapai oleh Guru Tetap Yayasan yang ada di SD Islam Ulil Albab Kebumen.

Hal tersebut di buktikan oleh para guru di SD Ulil Albab dengan Guru yang menyampaikan materi dan menjelaskannya sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga dapat menanggapi pendapat siswa dan memberikan penjelasan. Guru juga menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan materi pelajaran. Dalam menjelaskan guru menggunakan media dan alat bantu pembelajaran dalam menyampaikan materi, hal

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

ini membantu siswa untuk lebih mudah menerima pelajaran yang didapat.

Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen menunjukkan pengaruh signifikan dengan hasil nilai $t_{hitung} 2.058 > t_{tabel} 2.048407$ dengan tingkat signifikan $0.049 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi Profesional di sekolah, maka semakin meningkat pula Kinerja yang dicapai oleh Guru Tetap Yayasan yang ada di SD Islam Ulil Albab Kebumen.

Dalam pengimplimentasiannya, Guru di SD Islam Ulil Albab Kebumen dapat menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mapel yang diampu. Selain itu guru juga menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang di ampu. Selanjutnya guru selalu mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Guru juga dapat mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Dalam proses mengajar, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi.

Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen menunjukkan pengaruh signifikan dengan hasil nilai $t_{hitung} 3,726 > t_{tabel} 2.048407$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Etos Kerja Islami di sekolah, maka semakin meningkat pula Kinerja yang dicapai oleh Guru Tetap

Yayasan yang ada di SD Islam Ulil Albab Kebumen.

Hal tersebut mengindifikasikan dengan terciptanya etos kerja islam, guru dapat bekerja dengan lebih baik. Dalam pengimplementasiannya, guru di SD Ulil albab Kebumen selalu memulai pekerjaan dengan niat untuk beribadah kepada Allah SWT. Selain itu bekerja dengan niat menghendaki keridhoan Allah SWT juga penting dilakukan. Hal ini menjadi pendorong bekerja dengan giat dan bersungguh-sungguh. Selain itu, dalam bekerja dilakukan dengan tidak bermalas – malasan karena dalam bekerja selalu bertawakal kepada Allah SWT dan meyakini bahwa di setiap usaha yang dilakukan ada pertolongan Allah SWT

Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen

Pengujian hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Etos Kerja Islami secara simultan atau bersama-sama berpengaruh Terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Etos Kerja Islami secara simultan atau bersama-sama berpengaruh Terhadap Kinerja. Hal tersebut diketahui dari hasil uji F dengan F_{hitung} adalah $32,135 > F_{tabel}$ sebesar 2,96 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat diartikan bahwa Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Etos Kerja Islami secara simultan atau bersama-sama berpengaruh Terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Etos Kerja Islam Terhadap

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru tetap yayasan di Sd Islam Ulil Albab Kebumen. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula kinerja yang dicapai oleh guru tetap yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen
2. Kompetensi profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru tetap yayasan di Sd Islam Ulil Albab Kebumen. hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi profesional guru, maka semakin meningkat pula kinerja yang dicapai oleh guru tetap Yayasan yang ada di SD Islam Ulil Albab Kebumen.
3. Etos kerja islam memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru tetap yayasan di Sd Islam Ulil Albab Kebumen. hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Etos kerja islam guru, maka semakin meningkat pula kinerja yang dicapai oleh guru tetap Yayasan yang ada di SD Islam Ulil Albab Kebumen
4. Komentensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Etos kerja Islam berpengaruh terhadap Kinerja Guru Tetap Yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen sebesar 75.7%, sedangkan sisanya 24.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Faktor - faktor yang yang mempengaruhi kinerja yang dipakai dalam penelitian ini hanya terdiri dari variabel komentensi pedagogik, kompetensi profesional, dan etos kerja islam sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru seperti motivasi kerja, kedisiplinan kerja, lingkungan kerja fisik, dan beban kerja.

2. Penelitian ini hanya tertuju pada guru tetap yayasan yang berjumlah 31 orang.

Implikasi

Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka implikasi praktis yang dapat dikemukakan penulis yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru tetap yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen sudah baik. Kemampuan guru dalam menerapkan nilai-nilai pedagogik merupakan faktor yang menentukan terbentuknya sikap guru terhadap profesinya. Sikap guru terhadap nilai-nilai pedagogik diimplementasikan dalam bentuk Kemampuan mengelola pembelajaran, Pemahaman terhadap peserta didik, Perancangan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Pemanfaatan teknologi pembelajaran. Selain itu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, guru dapat mengevaluasi hasil belajar siswa dengan maksimal. Hal ini penting dilakukan agar guru juga dapat mengetahui seberapa tinggi pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru tetap yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen sudah baik. Kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesionalnya diimplementasikan dalam bentuk menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Selain itu guru juga dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi juga penting dilakukan oleh guru untuk mengembangkan diri. Hal ini dilakukan untuk menunjang perkembangan

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

teknologi yang ada saat ini yang dapat dimanfaatkan di dalam dunia sekolah. Selain itu untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Islam Ulil Albab Kebumen, guru dapat mengikuti pelatihan dasar yang berhubungan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu oleh guru. Hal ini penting dilakukan untuk menunjang kemampuan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja islam berpengaruh terhadap kinerja guru tetap yayasan di SD Islam Ulil Albab Kebumen sudah baik. Diharapkan guru dan pihak sekolah mempertahankan dan meningkatkan etos kerja islam di lingkungan sekolah. Kemampuan guru dalam menerapkan etos kerja islam diimplementasikan dalam bentuk niat beribadah, Semua pekerjaan bergantung kepada niatnya, jika semua perbuatan baik dan bermanfaat, diiringi dengan niat ikhlas dan hanya mencari keridhaan Allah, maka perbuatan tersebut bernilai ibadah. Selain itu bekerja tidak dengan bermalas-malasan, bekerja dengan sungguh-sungguh merupakan etos yang baik untuk dilakukan saat bekerja. Untuk dapat meningkatkan etos kerja islam, guru dapat mengikuti atau mengadakan rutinan siraman rohani. Hal ini penting dilakukan untuk lebih meyakinkan guru bahwa rezeki merupakan jaminan dari Allah SWT.
4. Kinerja guru di SD Islam Ulil Albab Kebumen sudah baik. Oleh karena itu SD Islam Ulil Albab Kebumen tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru yang sudah ada dengan cara pihak sekolah dengan mengadakan pembinaan rutin, workshop maupun seminar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru, karena kinerja guru sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan.

Implikasi Teoritis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka implikasi secara teoritis yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang masuk dalam penelitian ini. Kinerja guru tetap yayasan sendiri selain dipengaruhi oleh faktor kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan etos kerja islami juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti kompensasi, budaya organisasi, pelatihan
2. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan agar dapat menguji pada tempat kerja lainnya seperti rumah sakit dan perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- A Supriyono (2017) Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar
- Aris Shoimin (2013). *Excellent Teacher: Meningkatkan profesionalisme Guru Pasca Sertifikasi*. Semarang: Dahara Prize.
- Asrizallis (2016) *Kontribusi Etos Kerja Islami Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS) Se-Kota Padang Panjang*
- Caco, R. (2009). "Etos Kerja" (Sorotan Pemikiran Islam)," Purborejo: <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/mentari/article/view/33>.
- Danim, S. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

- Hakim, A. (2015). Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*, 4(2), 1-12.
- Husni, Ida (2014). Hubungan Etos Kerja Dengan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping, 2(1), 341-347.
- Irham, M. (2009). Etos Kerja dalam Perspektif Islam. Bandung: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=265928&>
- Jumiatun. (2014). Analisis Pengaruh Motivasi dan Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Pengajaran Dosen . Semarang : http://eprints.walisongo.ac.id/3692/5/102411168_Bab4.pdf diakses 7 November 2015.
- Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan, Volume 2 Nomor 1, Oktober 2020, Halaman 10-19
- Latif, Zulkefi MA, Ridwan dan Totanan, Calarce Totanan. (2017) Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Palu. 5 (3), 7-77.
- Moh. Uzer Usman (2010). Menjadi Guru yang Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2010). Manajemen Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, E. 2008. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurdianti, Raden Roro Suci (2017) Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung, 18(2), 177-188.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Prawira, Yusriadi. 2014. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pompanua Kabupaten Bone. Makassar: UNM Makassar.
- Probowati, A. (2012). Membangun Sikap Dan Etos Kerja . Purworejo
- Ramayulis (2013). Profesi dan Etika Keguruan. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramlah. 2015. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Pinrang. Makassar : UNM Makassar.
- Rofiq, Moh. (2011). Pengaruh Kurikulum, Kompetensi Guru dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Wilayah Jakarta Pusat). Tesis. Program Studi Kajian Strategik Ketahanan Nasional, Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- RRS Nurdianti (2017) Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung
- Saputra, U. (2014). Pengembangan kinerja guru. Jakarta: <https://uharsputra.wordpress.com/supervision/pkbguru/pengembangan-kinerjaguru/>.

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Pada Guru Tetap Yayasan SD Islam Ulil Albab Kebumen)

- Sriyono & Restoeningrum (2019) Pengaruh Tingkat Pendidikan & Kompetensi Pedagogic Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Jakarta Utara
- Sugeng. (2004). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sikap Guru Terhadap Pekerjaan dengan Kompetensi Profesional Guru Matematika SMP Negeri di Kabupaten Pandeglang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung : Alfabeta.
- Sutarmanto (2009). Kompetensi dan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. FKIP UNTAN Pontianak: Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Vol. 1 No. 1.
- Sutono., F. A. (2009, Desember). Pengaruh Kepemimpinan dan Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Baitul Maal Wat Tamwil di Kecamatan Rembang. Analisis Manajemen Vol. 4 No. 1 <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/242>, p. 27.
- Suyitno, d. (2009). Pedoman penilaian Kinerja dosen. Bandung: [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEDAGOGIK/195009081981011Y. SUYITNO/Pedoman_kinerja.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEDAGOGIK/195009081981011Y.SUYITNO/Pedoman_kinerja.pdf).
- Tasmara, T. (2002). Membudidayakan Etos Kerja Islami. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tiyanto, Prihatin (2012). Peran Strategis SDM di dalam Membangun Organisasi Bersaing, 1(1),819-831.
- Umar, H. (2004). Metode Penelitian, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uyoh Sadulloh (2011). Pedagogik (Ilmu Mendidik). Bandung: Alfabeta.
- W Indriyani (2015) Kontribusi etos kerja islami terhadap kinerja dosen